

MAZIYA PARSA. 2025. *Value added and financial feasibility analysis of Temanggung Robusta coffee roasting business at Pier Coffee, Yogyakarta City. Under the direction of Dr. Wulandari Dwi Etika Rini, S.P., M.P.*

ABSTRACT

This research aimed to analyze the value added and financial feasibility of Temanggung Robusta Coffee Roasting Business at Pier Coffee in response to the increase in input prices and additional investment. This research employed a quantitative descriptive approach, with a purposive method to determine the research location and respondents. The value added was carried out using the Hayami method, while the financial feasibility was analyzed using the Break-Even Point (BEP) and Return on Investment (ROI) methods. The results showed that Temanggung Robusta Coffee Roasting Business generated value added, indicated by positive figures. The value added tended to increase monthly, indicating that the production is becoming more efficient. The sales value exceeding the BEP and the ROI being greater than the ROI industry standard indicated the financial feasibility. These findings suggest that the business effectively managed its resources to sustain profitability despite external cost pressure.

Keywords: *value added, financial feasibility, coffee roasting, input price, investment, Hayami, BEP, ROI.*

MAZIYA PARSA. 2025. Analisis nilai tambah dan kelayakan finansial usaha penyangraian Robusta Temanggung di *Pier Coffee*, Kota Yogyakarta. Di bawah arahan Dr. Wulandari Dwi Etika Rini, S.P., M.P.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai tambah dan kelayakan finansial dari Usaha Penyangraian Kopi Robusta Temanggung di *Pier Coffee* sebagai respons terhadap kenaikan harga input dan penambahan investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode *purposive* untuk menentukan lokasi penelitian dan responden. Nilai tambah dihitung menggunakan metode Hayami, sedangkan kelayakan finansial dianalisis dengan metode Tititk Impas (BEP) dan *Return on Investment* (ROI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha penyangraian Kopi Robusta Temanggung menghasilkan nilai tambah, yang ditunjukkan oleh angka positif. Nilai tambah tersebut cenderung meningkat setiap bulan, mengindikasikan bahwa proses produksi semakin efisien. Nilai penjualan yang melampaui BEP dan ROI yang lebih tinggi dari standar industri menunjukkan kelayakan finansial usaha. Temuan ini mengindikasikan bahwa usaha tersebut mampu mengelola sumber dayanya secara efektif untuk mempertahankan profitabilitas meskipun menghadapi tekanan biaya eksternal.

Kata kunci: nilai tambah, kelayakan finansial, penyangraian kopi, harga input, investasi, Hayami, BEP, ROI.